

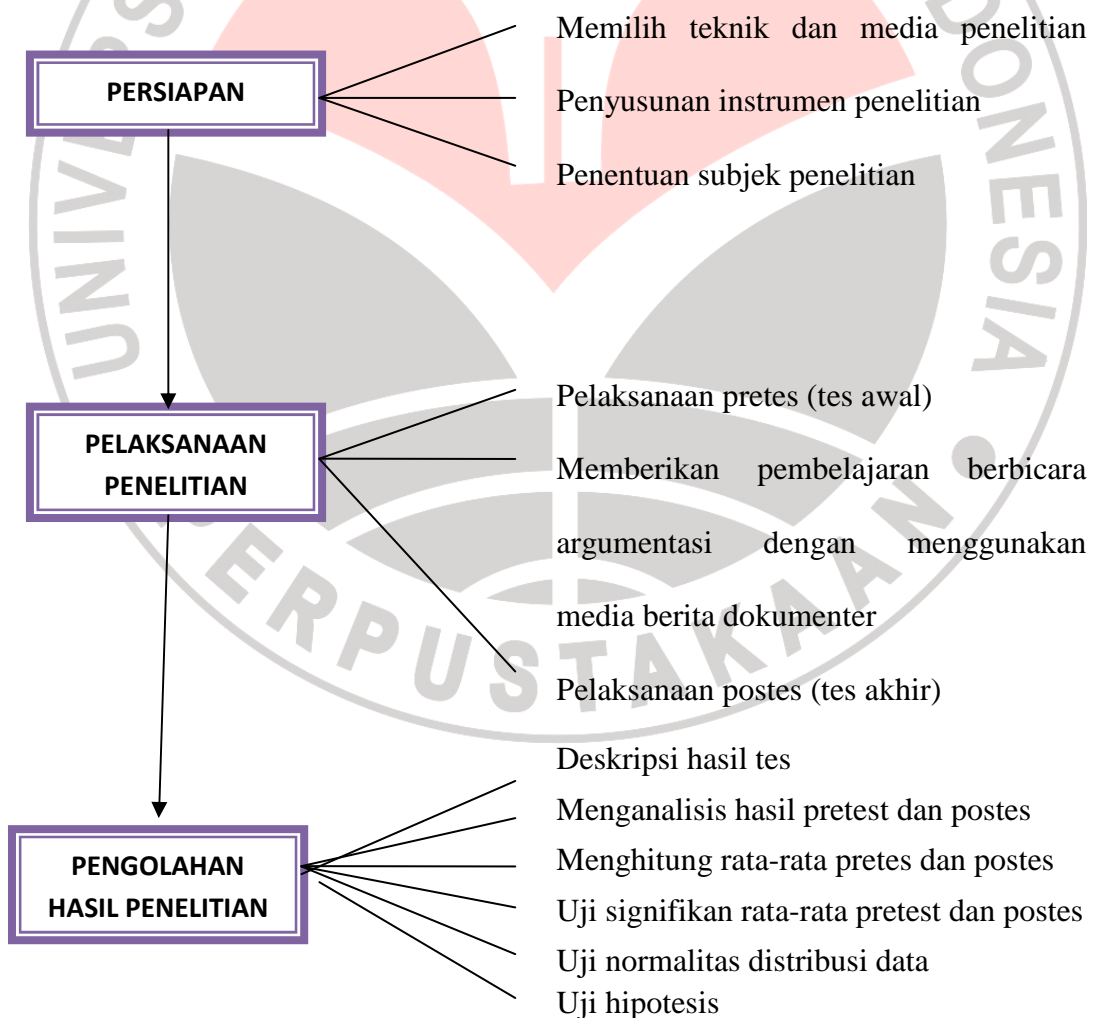
BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam 3 tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap pengolahan. Tahap-tahap tersebut digambarkan dalam bagan berikut ini.

Gambar 3.1 Prosedur Penelitian



3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian. Sugiono (2007: 6) mengemukakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode eksperimen. metode yang digunakan peneliti adalah metode eksperimen semu (*kuasi*), tanpa adanya kelas pembanding.

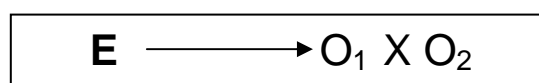
Tujuan penelitian ini untuk meneliti hubungan sebab akibat dengan menggunakan suatu perlakuan suatu kelompok yang membandingkan sebelum perlakuan dan sesudah perlakuan pada kelas eksperimen.

Selain itu peneliti ingin mendapat gambaran tentang pembelajaran berbicaradengan menggunakan media berita documenter. Sesuai dengan permasalahannya, yaitu menguji-cobakan suatu media berita dokumenter dalam pembelajaran berbicara argumentasi, desain penelitian yang digunakan adalah *pretes-postest one group design* (Arikunto, 2006:85).

Secara sederhana, rancangan ini dapat digambarkan seperti berikut:

Gambar 3.2

Rancangan Penelitian



keterangan :

E = kelas eksperimen

O₁ = uji awal sebelum diberi perlakuan (*pretest*)

O₂ = uji akhir setelah diberi perlakuan (*posttest*)

X = perlakuan terhadap siswa berupa pembelajaran berbicara argumentasi dengan menggunakan media berita dokumenter.

Di dalam desain ini, observasi dilakukan sebanyak dua kali, yaitu sebelum dan sesudah eksperimen. Observasi yang dilakukan sebelum eksperimen disebut *pre-test* (O₁), dan observasi sesudah eksperimen disebut *post-test* (O₂). Perbedaan antara O₁ dan O₂ yakni O₂ - O₁ diasumsikan sebagai efek dari *treatment* atau eksperimen.

Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang sangat memengaruhi atau menjadi sebab adanya perubahan. Sementara itu, variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah media berita dokumenter sedangkan variabel terikat adalah kemampuan berbicara argumentasi.

3.3 Teknik Penelitian

3.3.1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu terdiri atas:

a. Tes

Tes merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan kemampuan akhir siswa dalam berbicara argumentasi. *Pretest* diberikan kepada siswa untuk mengetahui kemampuan siswa sebelum diberi perlakuan penggunaan media berita dokumenter. Sedangkan *postest* bertujuan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang telah disampaikan dan setelah diberi perlakuan penggunaan media berita dokumenter.

b. Observasi

Observasi digunakan untuk melihat jalannya proses pembelajaran. Observasi ini akan dilakukan oleh dua orang observer (penilai). Observasi dilakukan penilai terhadap rencana pembelajaran yang telah disusun oleh penulis, pengamatan terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti, dan pengamatan terhadap respon siswa.

3.3.2 Teknik Pengolahan Data

Setelah proses pengumpulan data dilaksanakan, maka selanjutnya mengolah data dengan langkah-langkah berikut.

- 1) Penilaian hasil pretes dan postes siswa dinilai oleh satu orang penilai yaitu penulis sendiri. Peneliti memeriksa dan meneliti hasil data yang telah diperoleh, baik dari pretes maupun postes dengan langkah-langkah sebagai berikut.

- a) Menganalisis hasil *pretest* dan *posttest*

Memeriksa dan meneliti hasil data yang telah diperoleh, baik dari *pretes* dan *postes*.

- b) Menghitung rata-rata hasil *pretes* dan *postes* serta standar deviasi.

$$\text{Rata-rata } X = \frac{\sum fxi}{N}$$

- c) Menentukan nilai simpangan baku.

$$S = \sqrt{\frac{n \sum fxi^2 - (\sum fxi)^2}{n(n-1)}}$$

- d) Menentukan nilai distribusi normal dengan rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \frac{\sum (F-E)}{E}$$

Data penelitian dikatakan berdistribusi normal bila Chi-kuadrat

$(X^2)_{\text{hitung}} < X^2_{\text{tabel}}$ pada derajat kebebasan (db) = Bk-3.

- e) Menentukan nilai t_{hitung} menggunakan rumus berikut.

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}}{N(N-1)}}} \quad (\text{Arikunto, 2006:86})$$

Keterangan:

Md = mean dari deviasi (d) antara *prates* dan *postes*

$\sum d$ = perbedaan deviasi dengan mean deviasi

N = banyak subjek

df = atau db adalah N-1

Mean deviasi dari perbedaan pretes dan postes adalah:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

- f) Melakukan pengujian hipotesis dengan menentukan signifikan perbedaan dua variabel dengan kriteria jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{table}}$ dapat disimpulkan kedua variabel mempunyai perbedaan yang signifikan.
- 2) Mengolah data yang diperoleh dari hasil pengamatan observasi lalu menafsirkannya. Rumusan menghitung skor aktivitas guru adalah sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{O_1 + O_2}{2} =$$

Keterangan:

O_1 : Observer pertama

O_2 : Observer kedua

Peneliti juga menggunakan klasifikasi yang terdapat dalam buku PLP (Program Latihan Profesi) untuk menginterpretasikan rata-rata nilai yang diberikan oleh observer.

Tabel 3.1
Kriteria Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran

Nilai	Rentang Nilai	Keterangan
A	4,00 – 3,50	Baik Sekali
B	3,49 – 3,00	Baik
C	2,99 – 2,50	Cukup
D	2,49 – 2,00	Kurang

E	1,99 – 1,50	Kurang Sekali
---	-------------	---------------

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sutardi (2003:13) populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang diteliti sifat dan karakteristiknya. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X-3 SMA Negeri 3 Cimahi sebanyak 39 siswa.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi serta dipandang dapat mewakili populasi (Sutardi, 2003:14). Penelitian mengambil sampel dengan menggunakan teknik random. Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan bahwa yang menjadi sampel penelitian adalah siswa kelas X-3 SMA Negeri 3 Cimahi sebanyak 15 siswa.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan permasalahan penelitian itu sendiri.

Peneliti mengujikan instrumen yang telah dibuat kepada siswa kelas X-3 SMA Negeri 3 Cimahi. Instrumen dalam penelitian ini meliputi komponen-komponen berikut:

- 1) Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) adalah skenario proses belajar mengajar selama di kelas. Dalam RPP ini dimuat secara rinci kegiatan yang dilakukan selama proses belajar berlangsung. Kegiatan ini diklasifikasikan menjadi tiga bagian, yaitu kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir. Dalam penelitian ini, peneliti membuat satu RPP dengan dua kali pertemuan, masing-masing dialokasikan waktu selama dua jam pelajaran (2 x 45 menit).

2) Lembar observasi

Lembar observasi ini berisi kegiatan atau aktivitas guru dan siswa pada saat pembelajaran berbicara (berargumentasi) dengan menggunakan media berita dokumenter berlangsung. Lembar observasi ini diisi oleh observer sebanyak dua orang. Observer tersebut ialah 1) Drs. Nono Sukarelawanto selaku guru mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMA Negeri 3 Cimahi, 2) Devi Sartika selaku mahasiswi tingkat akhir pada jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Pendidikan Indonesia.

3) Lembar penilain pembelajaran berbicara argumentasi

Lembar penilaian pembelajaran berbicara (berargumentasi) ini berisi tentang kriteria penilaian berbicara (berargumentasi) yang digunakan sebagai pedoman dalam memberikan penilaian terhadap kemampuan berbicara siswa.

3.6 Uji Coba Penggunaan Media Berita Dokumenter dalam Pembelajaran Berbicara Argumentasi

3.6.1 Persiapan Mengajar

Persiapan pembelajaran sangat penting untuk dirumuskan terlebih dahulu karena persiapan pembelajaran sangat mempengaruhi proses kelancaran kegiatan belajar mengajar. Penelitian yang bersifat eksperimen ini merupakan model pembelajaran berbicara argumentasi dengan menggunakan media berita dokumenter. Penelitian ini akan menempuh lima tahapan kegiatan yang akan diuraikan berikut ini:

3.6.1.1 Perumusan Tujuan

Tujuan adalah keinginan yang hendak dicapai oleh seseorang. Tujuan pembelajaran dibagi menjadi dua bagian yaitu TPU (tujuan pembelajaran umum) dan TPK (tujuan pembelajaran khusus). Di sini peneliti hanya akan membahas tentang tujuan pembelajaran khusus sebagai berikut:

- 1) Siswa dapat mengidentifikasi karakteristik berargumentasi.
- 2) Siswa mampu mengungkapkan pendapat, ide, atau gagasannya dengan baik.
- 3) Kefektivan media berita dokumenter dalam pembelajaran berbicara (berargumentasi).

3.6.1.2 Perumusan Bahan Pembelajaran

Perumusan bahan pembelajaran harus sesuai dengan TPK. Bahan pembelajaran yang peneliti pilih sebagai materi pembelajaran adalah bahan pengajaran keterampilan berbicara (berargumentasi) di kelas X-3. Bahan tersebut diambil dari beberapa sumber yang relevan dengan KBM. Di bawah ini merupakan materi dan bahan pembelajaran yang penulis ambil untuk pembelajaran berbicara argumentasi dengan menggunakan media berita dokumenter.

1) Materi Pembelajaran

- a. Pengertian argumentasi
- b. Contoh mengemukakan pendapat dengan baik
- c. Langkah-langkah berargumentasi dengan baik

2) Bahan Pembelajaran

1. Bahan pembelajaran yang penyusun ambil yakni dari buku sumber belajar SMA kelas X, *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* karya Henry Guntur Tarigan. Dari sumber ini peneliti mengambil beberapa teori yang berkaitan dengan materi yaitu berbicara argumentasi (mengemukakan pendapat).

3.6.1.3 Penentuan Pembelajaran dan Alokasi Waktu

Penelitian dilaksanakan bulan April di kelas X-III sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini dilakukan tatap muka sebanyak dua kali.

Masing-masing pertemuan memakan waktu selama dua jam pelajaran (90 menit).

Sesuai dengan penelitian yang dilakukan serta tujuan yang ingin dicapai yaitu untuk mengetahui efektivitas dari penggunaan media berita dokumenter dalam meningkatkan kemampuan berbicara argumentasi siswa. Media ini diharapkan dapat membantu merangsang ide serta mempermudah siswa dalam mengemukakan pendapatnya baik dari segi penampilan maupun isi pembicaraan.

3.6.1.4 Penetapan Alat Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk mengukur kemampuan siswa setelah mengikuti kegiatan pembelajaran berbicara argumentasi. Oleh karena itu, evaluasi sangat menentukan keberhasilan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tes lisan.

3.6.1.5 Penyusunan RPP

RPP dapat disebut sebagai pedoman dalam proses pembelajaran di kelas (KBM). Dalam penelitian ini dibuat sebuah RPP dengan dua kali pertemuan. Penyusunan RPP ini tentunya disesuaikan dengan KTSP sebagai kurikulum yang menjadi dasar dilakukannya KBM.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : X / 2 (genap)

Tahun Ajaran : 2009/2010

A. Standar Kompetensi

10. Mengungkapkan komentar terhadap informasi dari berbagai sumber

B. Kompetensi Dasar

10. 1 Memberikan kritik terhadap informasi dari media cetak dan atau elektronik.

C. Indikator

- 1) Mendata informasi dari sebuah artikel/liputan berita dengan mencantumkan sumbernya.
- 2) Merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya).
- 3) Memberikan kritik (argumen) dengan disertai alasan yang jelas dan meyakinkan.

D. Tujuan Pembelajaran

- 1) Siswa dapat mendata informasi dari sebuah artikel/liputan berita dengan mencantumkan sumbernya.
- 2) Siswa dapat merumuskan pokok persoalan yang menjadi bahan perdebatan umum di masyarakat (apa isunya, siapa yang

memunculkan, kapan dimunculkan, apa yang menjadi latar belakangnya).

- 3) Siswa dapat memberikan kritik (argumen) dengan disertai alasan yang jelas dan meyakinkan melalui artikel yang dibacakan.

E. Materi Ajar

- 1) Pengertian argumentasi

Argumentasi adalah pendapat yang mengutarakan alasan untuk membuktikan sesuatu dengan maksud meyakinkan orang lain akan sesuatu atau mendorongnya untuk berbuat sesuai dengan keyakinan itu.

- 2) Tujuan argumentasi

Argumentasi bertujuan membuktikan suatu kebenaran sehingga orang lain meyakinkan kebenaran itu. Argumentasi menguraikan suatu rangkaian hasil proses berpikir dan menghubungkan fakta-fakta secara jelas, logis dan sistematis.

- 3) Berargumentasi dengan baik

- a. Gunakan kalimat bernada simpatik untuk mendebat pendapatnya.
- b. Aturlah nada suara agar tetap terdengar lembut.
- c. Ketika perbedaan pendapat muncul, hindari mengungkit-ungkit kesalahan di masa lalu.
- d. Pandanglah masalah secara obyektif dan jangan melihat pribadi

F. Alokasi waktu

4 x 45 menit (2 x pertemuan)

G. Metode Pembelajaran

Ceramah, inquri, diskusi, dan tanya jawab

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan ke-1 (2 x 45 menit)

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Media	Metode
1	Kegiatan awal a. Memotivasi siswa untuk belajar b. Apersepsi dan peninjauan kesiapan siswa - mengabsen siswa yang tidak masuk - mengaitkan pengalaman siswa dengan materi yang akan disampaikan.	10 menit	-	Diskusi, Demontrasi, dan Tanya jawab
2	Kegiatan inti a. Eksplorasi Guru menggali informasi dan pengalaman siswa melalui pemahaman tentang suatu berita pro kontra Ujian Nasional di Indonesia b. Konfirmasi c. Elaborasi - Siswa mendengarkan artikel yang dibacakan.	70 menit		

3	<p>Kegiatan akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - siswa merangkum informasi yang didapat. - siswa memberikan kritik atau argumen dengan disertai alasan yang jelas dan meyakinkan. - siswa memberikan tanggapan atas pendapat temannya. <ol style="list-style-type: none"> a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. b. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa. c. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini. 	10 menit		
---	---	----------	--	--

Pertemuan ke-2 (2 x 45 menit) / Pemberian perlakuan dengan media berita dokumenter

No	Kegiatan	Alokasi Waktu	Media	Metode
1	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Memotivasi siswa untuk belajar b. Apersepsi dan penjajagan kesiapan siswa <ul style="list-style-type: none"> - mengabsen siswa yang tidak masuk - mengaitkan pengalaman 	10 menit	Media Berita Dokumenter	Diskusi, Demontrasi, dan Tanya jawab

2	<p>siswa dengan materi yang akan disampaikan.</p> <p>Kegiatan inti</p> <p>a. Eksplorasi Guru menggali informasi dan pengalaman siswa melalui pemutaran media berita dokumenter “berita pro kontra Ujian Nasional di Indonesia”.</p> <p>b. Konfirmasi</p> <p>c. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> -Guru memberikan materi argumentasi (cara berargumentasi dengan baik) - Siswa melihat, mendengarkan dengan seksama berita pro kontra atas adanya nilai standar ujian nasional yang diputar dengan menggunakan alat bantu infokus untuk menampilkan layar dupaya terlihat jelas dari setiap sudut ruang kelas. - siswa merangkum informasi yang didapat. - siswa memberikan kritik atau argumen dengan disertai alasan yang jelas dan meyakinkan. - siswa memberikan tanggapan atas pendapat temannya. 	70 menit		
---	---	----------	--	--

3	Kegiatan akhir a. Guru menyimpulkan materi pembelajaran. b. Guru memberikan penguatan materi kepada siswa. c. Guru dan siswa merefleksi pembelajaran hari ini.	10 menit		
---	---	----------	--	--

I. Sumber Belajar dan Media

a. Sumber Belajar

1. Buku *Panduan Belajar Bahasa dan Sastra Indonesia* Kelas X karya Alex Suryanto dan Agus Haryanto terbitan Esis.
2. Buku *Berbicara Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa* karya Henry Guntur Tarigan.
3. Buku *Berani Bicara di Depan Publik* karya Natalie Rogers terbitan Nuansa.

b. Media

Rekaman video berita dengan alat pembantunya laptop, *in fokus* dan speaker (sound system).

J. Penilaian

1. Jenis Penilaian : Tes lisan
2. Instrumen Penilaian : Lembar observasi
3. Bentuk Penilaian

Menilai dengan pengamatan, bagaimana siswa memaparkan pendapatnya dan seberapa jauh siswa meyakinkan kepada teman-temannya bahwa pendapatnya itu benar dengan kriteria penilaian berikut ini:

a. Penampilan:

1) Kelancaran berbicara

Aspek yang dinilai	skor
Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa.	5
Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti.	4
Cukup lancar walaupun ada gangguan bahasa.	3
Pembicaraan kurang lancar, sering berhenti.	2
Pembicaraan tidak lancar, banyak diam dan gugup.	1

a. Isi Pembicaraan

1) Hubungan isi dengan topik

Aspek yang dinilai	skor
Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik.	5
Ada sedikit ketidakcocokan tetapi tidak mengganggu.	4
Terdapat ketidakcocokan antara isi	3

dengan topik tetapi secara umum masih baik.	
Terdapat ketidakcocokan antara isi dengan topik sehingga ada kesan tidak nyambung.	2
Benar-benar dirasakan hamper tidak ada hubungan isi dengan topik, banyak penyimpangan isi dengan topik.	1

2) Kemampuan berargumentasi (kekritisan menanggapi gagasan)

Aspek yang dinilai	skor
Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicaranya.	5
Argumentasi yang digunakan masih logis walaupun sedikit kurang berhubungan antara isi dengan topik.	4
Pilihan kata digunakan cukup baik dan cukup menghargai lawan bicaranya.	3
Argumentasi tidak berhubungan dengan pembicaraan, pilihan kata tidak sesuai dan tidak menghargai lawan bicara.	2
Argumentasi sangat tidak logis, menggunakan pilihan kata buruk, dan sikap penuh emosi terhadap lawan bicara.	1

3) Kualitas isi (gagasan yang dikemukakan)

Aspek yang dinilai	skor
Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, hal-hal yang penting dalam topik yang dibicarakan.	5
Isi pembicaraan sudah bagus, bermakna tetapi belum sampai pada tingkat istimewa.	4
Kualitas isi memadai, tidak bagus tetapi bukan jelek juga.	3
Kualitas isi masih kurang	2
Isi pembicaraan sangat jauh dari topik.	1

4) Kemampuan mempertahankan pendapat

Aspek yang dinilai	skor
Dapat mempertahankan pendapat dengan sangat baik dengan tidak memotong, menyinggung lawan bicaranya.	5
Dapat mempertahankan pendapat dengan baik, sedikit memotong, menyinggung lawan bicaranya.	4
Mempertahankan pendapat tetapi sering memotong gagasan lawan yang sedang berbicara.	3
Kurang mempertahankan pendapat dan tidak memerdulikan lawan bicara.	2
Tidak adanya pendapat yang dipertahankan.	1

5) Banyaknya gagasan yang dikemukakan

Aspek yang dinilai	skor
Gagasan yang dikemukakan melebihi batas bicara (lima kali bicara)	5
Gagasan yang dikemukakan kurang dari batas bicara	4
Gagasan yang dikemukakan kurang dari batas bicara dan hanya bicara 3 atau 4 kata saja.	3
Sedikitnya gagasan yang dikemukakan.	2
Tidak dapat mengemukakan gagasan.	1

3.6.1.6 Penilaian Keterampilan Berbicara (Berargumen) dengan Menggunakan Media Berita Dokumenter

Untuk mengetahui keberhasilan suatu pembelajaran tentunya diperlukan penilaian. Alat penilaian yang akan digunakan perlu dipersiapkan sebelum diadakan tes berbicara.

Di dalam Bab 2 telah dijelaskan prosedur penilaian berbicara. Penilaian berbicara sangatlah beragam, namun di sini peneliti mengambil penilaian berbicara argumentasi saja bukan semua aspek penilaian berbicara peneliti ambil untuk mengukur atau mengetahui tingkat pencapaian

pembelajaran berbicara. Berikut lembar penilaian berargumentasi siswa yang peneliti susun.

Interpretasi Penghitungan Nilai Berbicara (Berargumentasi)

Nama :

Tabel 3.2

LEMBAR PENILAIAN KEMAMPUAN SISWA DALAM BERARGUMEN

Aspek yang dinilai	Bobot	Aspek Penilaian					Skor
		1	2	3	4	5	
1. Hubungan isi dengan topik	5						
2. Kualitas isi (gagasan yang dikemukakan)	4						
3. Kemampuan/kekritisian menanggapi gagasan	4						
4. Kemampuan mempertahankan pendapat	3						
5. Banyaknya gagasan yang dikemukakan	2						
6. Kelancaran berbicara	2						
Nilai Autentik							

Nama Penilai :

Keterangan :

- ❖ Skor diperoleh dari nilai aspek penilaian dikali bobot setiap aspek penilaian;

Skor = Nilai aspek penilaian x bobot aspek penilaian

- ❖ Nilai autentik diperoleh dari jumlah skor;

A = Sangat Baik D = Kurang

B = Baik E = Sangat Kurang

C = Cukup

Kriteria Penilaian Berbicara (Berargumentasi) Siswa

(Adaptasi dari M. E. Suhendar, 1992:118-131)

No	Kriteria	Nilai
1.	Hubungan isi dengan topik <ul style="list-style-type: none"> • Isi pembicaraan sangat cocok, benar-benar mewakili topik. 5 • Ada sedikit ketidakcocokan tetapi tidak mengganggu. 4 • Terdapat ketidakcocokan antara isi dengan topik tetapi secara umum masih baik. 3 • Terdapat ketidakcocokan antara isi dengan topik sehingga ada kesan tidak nyambung. 2 • Benar-benar dirasakan hamper tidak ada hubungan isi dengan topik, banyak penyimpangan isi dengan topik. 1 	
2.	Kualitas isi <ul style="list-style-type: none"> • Isi pembicaraan sangat bermakna, sangat bermutu, hal-hal yang penting dalam topik yang dibicarakan. 5 • Isi pembicaraan sudah bagus, bermakna tetapi belum sampai pada tingkat istimewa. 4 	

	<ul style="list-style-type: none"> • Kualitas isi memadai, tidak bagus tetapi bukan jelek juga. • Kualitas isi masih kurang. • Isi pembicaraan sangat jauh dari topik. 	3 2 1
3.	<p>Kemampuan Berargumentasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicaranya. • Argumentasi yang digunakan masih logis walaupun sedikit kurang berhubungan antara isi dengan topik. • Pilihan kata digunakan cukup baik dan cukup menghargai lawan bicaranya. • Argumentasi tidak berhubungan dengan pembicaraan, pilihan kata tidak sesuai dan tidak menghargai lawan bicara. • Argumentasi sangat tidak logis, menggunakan pilihan kata buruk, dan sikap penuh emosi terhadap lawan bicara. 	5 4 3 2 1
4.	<p>Kemampuan mempertahankan pendapat</p> <ul style="list-style-type: none"> • Argumentasi yang digunakan logis, menggunakan pilihan kata yang tepat dan dapat menghargai lawan bicaranya. • Argumentasi yang digunakan masih logis walaupun sedikit kurang berhubungan antara isi dengan topik. • Pilihan kata digunakan cukup baik dan cukup menghargai lawan bicaranya. • Argumentasi tidak berhubungan dengan pembicaraan, pilihan kata tidak sesuai dan tidak menghargai lawan bicara. • Argumentasi sangat tidak logis, menggunakan 	5 4 3 2 1

	pilihan kata buruk, dan sikap penuh emosi terhadap lawan bicara.	
5.	<p>Banyaknya gagasan yang dikemukakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gagasan yang dikemukakan melebihi batas bicara (lima kali bicara). 5 • Gagasan yang dikemukakan kurang dari batas bicara. 4 • Gagasan yang dikemukakan kurang dari batas bicara dan hanya bicara 3 atau 4 kata saja. 3 • Sedikitnya gagasan yang dikemukakan. 2 • Tidak dapat mengemukakan gagasan. 1 	
6.	<p>Kelancaran Berbicara</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat lancar, baik dari segi penguasaan isi maupun bahasa. 5 • Pembicaraan lancar, hanya ada beberapa gangguan yang tidak begitu berarti. 4 • Cukup lancar walaupun ada gangguan bahasa. 3 • Pembicaraan kurang lancar, sering berhenti. 2 • Pembicaraan tidak lancar, banyak diam dan gugup. 1 	